

**Laporan Kinerja Bulanan
COMMLINK AGGRESSIVE FUND**

Bloomberg: CLKAGGR IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Maret 2015

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

Tujuan Investasi

CommLink Aggressive Fund bertujuan untuk mengoptimalkan investasi jangka panjang dengan kebijakan alokasi investasi :

Profil Produk

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran : 01 Mei 2009
Mata Uang : Rupiah
Harga Unit : Rp 2,477.0900

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Progresif Nusantara	57%
FSI IndoEquity Dividend Yield Fund	23%
FSI Money Market Fund	3%
Panin Dana Ultima	16%
Cash / TD	1%

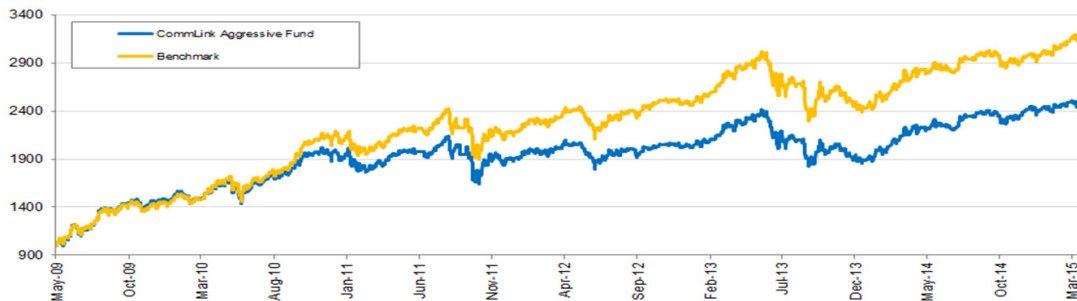
Alokasi Aset

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	81.36%
Pendapatan Tetap	0%
Pasar Uang	18.64%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-1.01%	1.67%	5.41%	1.67%	147.71%
Benchmark (IHSG)	1.25%	5.58%	7.42%	5.58%	219.08%

Grafik Kinerja



Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi Maret 2015 sebesar 0,17%. Ini merupakan inflasi pertama tahun ini, setelah selama dua bulan pertama di 2015 terjadi deflasi. Tingkat laju inflasi selama 2015 sebesar -0,44% dan year-on-year 6,38%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 Maret 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2015 kembali mencatat surplus sebesar 0,74 miliar dolar Amerika Serikat (AS), relatif stabil dibanding surplus pada Januari 2015 sebesar 0,75 miliar dolar AS. Pencapaian tersebut ditopang oleh surplus neraca migas sebesar 0,17 miliar dolar AS maupun nonmigas sebesar 0,57 miliar dolar AS. Ekspor turun 16,02% YoY ke US\$12,29 miliar atau turun 7,99% dibandingkan Januari. Sedangkan Impor turun 16,24% YoY ke US\$11,55 miliar atau turun 8,24% dari Januari.
- IHSG pada akhir Maret 2015 ditutup ke angka 5.518,67 atau naik sebesar 1,25% dibandingkan akhir bulan Februari dan dibandingkan awal bulan Maret 2015, IHSG naik sebesar 0,75%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Maret 2015 mencapai level 13.074 atau terdepresiasi sebesar 1,1% dibandingkan akhir Februari 2015 di level 12.932.

Disclaimer:

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan

Mitra Manajer Investasi

